

DINAS PERHUBUNGAN  
PROVINSISUMATERA BARAT



# Manual Book Inovasi

Riksaranmorgabpolsipat

SUMATERA BARAT

---

## Tata Cara Pelaksanaan Riksanmorgabpolsipat

1. Personil Memberhentikan / Memeriksa seluruh kendaraan yang melewati lokasi (5 menit) - Personil / petugas



2. PPNS dan Penyidik Polisi melaksanakan penindakan penyidikan pelanggaran persyaratan teknis dan laik jalan serta pelanggaran izin penyelenggaraan angkutan (5 menit) - PPNS LLAJ / Penyidik Polri



3. PNS dan Penyidik Polri memberikan kertas tilang dan dilanjutkan proses penyidangan berkas bagi pelanggar lalu lintas ( putusan hakim ) (10 menit) - Pengadilan ( Hakim )



4. Melanjutkan proses pemberkasan putusan hakim ( Jaksa ) (5 menit) –Kejaksaan ( Jaksa )



5. Penyetoran denda kepada petugas Bank BRI (5 menit ) -Bank BRI sedangkan untuk denda pajak kepada SAMSAT



- **TUJUAN INOVASI DAERAH**

Mengoptimalkan keselamatan dan ketertiban lalu lintas yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengawasan pemeriksaan dan penyidikan terhadap pengoperasian kendaraan bermotor di jalan Provinsi Sumatera Barat, dengan objek atau sasaran pengawasan penertiban yaitu Angkutan Umum baik angkutan orang (AKAP, AKDP, Taksi, Angkutan Pariwisata, Angkutan Kota, Angkutan Pedesaan dan Angkutan Perbatasan) dan angkutan barang serta kendaraan bermotor lainnya yang berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Dalam pelaksanaannya berkerjasama dengan instansi terkait yaitu Pengadilan Negeri, Kejaksaan Negeri, Dinas Perhubungan Kota/Kab, Polres/Polresta, Dempom, dan PT Jasa Raharja dan SAMSAT dalam wilayah hukum setempat sesuai tugas pokok dan kewenangan masing-masing **MANFAAT YANG DIPEROLEH**

- **HASIL INOVASI**

- RIKSARANMOR GABPOLSIPAT memudahkan kendaraan masyarakat yang terkena tilang karna proses tilang langsung selesai saat itu juga dan pengemudi dapat melanjutkan perjalanannya.
- Se jauh ini kegiatan RIKSARANMORGABPOLSIPAT berjalan baik dan menunjukan hasil yang baik, masyarakat menjadi lebih tertib aturan terutama kendaraan yang overload dan over dimension, karena hal itu sangat rawan menimbulkan kecelakaan.

Sebagai contoh salah satu hasil perbandingan pemeriksaan kendaraan bermotor Dishub Sumbar tahun 2020 (s/d Juni), tahun 2021 (s/d Juni), dan tahun 2022 (s/d Juni) didapatkan penurunan jumlah pelanggaran kendaraan yang mana pada tahun 2020 jumlah pelanggaran kendaraan sebanyak 578 kendaraan, tahun 2021 sebanyak 360 kendaraan, dan tahun 2022

menjadi 270 kendaraan. Terjadi penurunan tahun pertama sebanyak 37,72% dan tahun kedua sebanyak 25% atau sebanyak 90 kendaraan dan Meminimalisir dampak negatif dari pelanggaran lalu lintas.

- **EVALUASI**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan inovasi dilakukan setiap setahun sekali yaitu di bulan Desember

- **PENCATATAN DAN PELAPORAN**

Kegiatan inovasi program dicatat dan dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan

Kepala Bidang Lalu Lintas dan  
Pembinaan Keselamatan



**Era Oktaviady, SE**  
Pembina – IV/a  
NIP. 19661003 199103 1 004